

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, prosedur penelitian yang menghasilkan data *deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang di amati dan perilaku yang di amati. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen pokok. Oleh karena hal itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas agar dapat melakukan wawancara secara langsung terhadap responden, menganalisis, dan mengkonstruksikan obyek yang di teliti agar lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai.<sup>94</sup>

Menggunakan metode kualitatif peneliti menyajikan data-data tulisan bukan angka-angka yang di peroleh dari Usaha Mikro Kecil Senapan Angin Shima Gun di Desa Ringinanom Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar dengan melakukan pengamatan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi dengan para informan yang di anggap penting untuk menggali

---

<sup>94</sup>Sandu Siyoto dan M. Ali sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 17.

informasi mengenai studi kelayakan bisnis dan pandangan perspektif bisnis Islam dengan kondisi secara alamiah. Menghasilkan data *deskriptif* yaitu, kata-kata atau tulisan dari pengamatan yang di peroleh dari lapangan.

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang di anggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.<sup>95</sup> Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Lapangan *Field Research* ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.<sup>96</sup>

Peneliti melakukan penelitian lapangan untuk memperoleh fakta-fakta secara alamiah pada Usaha Mikro Kecil Senapan Angin Shima Gun dengan data-data yang digunakan untuk meneliti kelayakan usaha dengan pandangan perspektif bisnis Islam. Sesuai dengan permasalahan yang peneliti bahas.

## 3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di usaha mikro kecil senapan angin Shima Gun terletak di Dusun Ringinanom Rt. 03 Rw. 01 Desa Ringinanom Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar. Yang didirikan Oleh Bapak Ahmad Zaenudin pada tahun 2017. Usaha ini membuat 3 jenis senapan angin.

---

<sup>95</sup>Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hlm. 2.

<sup>96</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 26.

Senapan angin *gejluk* (kuningan), *seamless* (Putihan), dan senapan angin *bocap* (botol kecap) yang masing-masing berkaliber 4,5 mm. Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha Senapa Angin Shima Gun Di Desa Ringinanom Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar dalam Perspektif Bisnis Islam”.

Alasan peneliti memilih tempat ini adalah belum adanya peneliti yang meneliti tempat ini. Usaha ini sudah memiliki 5 karyawan, tentunya mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Produk dari usaha ini sudah terkenal luas pemasarannya sudah sampai ke pulau Sumatra. Penelitian ini tentunya untuk mengetahui kelayakan usaha senapan angin dengan pandangan bisnis Islam serta hasil studi kelayakan bisnis digunakan untuk perencanaan dan pengembangan usaha dimasa yang akan datang.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di dalam penelitian harus di perlukan. Peneliti merupakan instrumen kunci secara langsung di lapangan dalam rangka untuk pengumpulan data. Pada pendekatan penelitian kualitatif ini peneliti menempatkan diri sebagai pengumpul data sekaligus sebagai instrumen utama, maka dari itu kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan. Alat pengumpulan data yang akan peneliti gunakan adalah buku, bolpoin, dan kamera. Dalam proses pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara secara detail, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif

artinya peneliti datang ke tempat kegiatan yang ditelitinya sambil mengamati aktifitas orang di lokasi, tetapi tidak ikut dalam kegiatan tersebut.<sup>97</sup>

Peneliti melakukan penelitian pada Usaha Mikro Kecil Senapan Angin Syma Gun Di Desa Ringinanom Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar pada 1 Agustus – 30 Oktober 2021. Kehadiran peneliti bertujuan untuk mendapatkan informasi. Adapun data-data yang digunakan yaitu profil usaha, aspek-aspek studi kelayakan bisnis serta pandangan bisnis islam. Dalam penelitian ini melakukan wawancara kepada pendiri usaha senapan angin shima gun dan karyawannya serta beberapa pembeli dari senapan angin ditujukan untuk menambah kevalitan data.

### **C. Data dan Sumber Data**

Sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Sumber data tersebut pun harusnya asli, namun apabila yang asli susah di dapat, maka fotocopy atau tiruan tidak terlalu jadi masalah, selama dapat diperoleh bukti pengesahan yang kuat kedudukannya. Sumber data penelitian kualitatif secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manusia dan yang bukan manusia. Namun ketika peneliti memilih manusia

---

<sup>97</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 247.

sebagai subjek harus tetap mewaspadaai bahwa manusia mempunyai pikiran, perasaan, kehendak, dan kepentingan.<sup>98</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba memaparkan data yang sesuai dengan yang peneliti alami pada saat mengumpulkanya di lokasi Usaha Senapan Angin Shima Gun. Adapun jenis data dalam penelitian ini meliputi, hasil observasi, hasil wawancara (kata-kata dan tindakan) informan, sumber data, dan dokumentasi pada saat melakukan penelitian.

Pada umumnya penelitian kualitatif menggunakan 2 jenis sumber data yaitu:

#### 1. Sumber Primer

Data Primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan. Data primer berupa data yang di peroleh langsung dari orang-orang atau informan yang secara sengaja di pilih oleh peneliti untuk memperoleh data-data atau informasi-informasi dalam permasalahan peneliti melalui wawancara.<sup>99</sup> Sumber data ini berasal dari penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung dengan pemilik serta karyawan di Usaha Mikro Kecil Senapan Angin Shima Gun mengenai aspek-aspek studi kelayakan bisnis dan perspektif bisnis Islam dengan di tambah para konsumen yang pernah melakukan pembelian untuk memperoleh data yang lebih akurat.

---

<sup>98</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hlm. 28-29.

<sup>99</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 80

## 2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>100</sup> Dalam penelitian ini menggunakan penelitian terdahulu, literatur buku dari perpustakaan dan media sosial yang sudah peneliti cantumkan.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang relevan. Metode yang digunakan yaitu:

#### 1. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan/observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.<sup>101</sup> Observasi dilakukan peneliti untuk mengetahui aktivitas di Usaha Senapan Angin di Desa Ringinanom Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar meliputi aktifitas dari pemilik dan karyawan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan yang telah dilakukan kegiatan usaha, baik yang merujuk pada aspek-aspek studi kelayakan bisnis dan bagaimana penerapan bisnis dalam perspektif bisnis Islam.

#### 2. Wawancara (Interview)

---

<sup>100</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif Dan R&D...*, hlm. 104.

<sup>101</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 81.

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>102</sup> Dalam melakukan wawancara peneliti memastikan bahwa informan mengetahui informasi-informasi penting mengenai untuk menunjang penelitian ini. Sebelum melakukan wawancara, peneliti menyiapkan struktur agar ketika melakukan wawancara tidak terjadi kendala.

Agar memperoleh data yang akurat maka peneliti menentukan beberapa informan yang dianggap penting. Jumlah 9 Orang sebagai informan yang di ambil. Informan utama adalah pemilik Usaha Mikro Kecil Senapan Angin Shima Gun yaitu Bapak Zaenudin. Dengan ditambah informan pendukung seperti 5 orang karyawan yaitu Hendra, Nizam, Hartono, Gunawan Dan Cemot. Peneliti juga menambahkan konsumen yang pernah melakukan pembelian 3 orang, yaitu Andrik Suseno, Mujianto dan Agus.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah

---

<sup>102</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 137-138.

dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain.<sup>103</sup>

Dokumentasi digunakan untuk penguatan data. Contoh dokumentasi meliputi foto dan dokumen perusahaan yang dilakukan pada usaha senapan angin shima gun di desa Ringinanom Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar.

### **E. Teknik Analisis Data**

Menurut Miles, Huberman dan Salbana, didalam analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *Data Condensation*, *Data Display*, dan *Conclusion Drawing/Verification*.

#### **1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)**

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.

Dalam penelitian ini merangkum data secara menyeluruh tidak mengurangi temuan yang didapat dari lapangan. Data berupa menjelaskan aspek-aspek studi kelayakan bisnis untuk menentukan layak tidaknya suatu usaha dan bagaimana tentang pandangan bisnis islam.

#### **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

---

<sup>103</sup> *Ibid.*, hlm. 149.

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.

Dalam penelitian ini menjelaskan secara singkat mengenai studi kelayakan bisnis menghubungkan antara aspek-aspek studi kelayakan bisnis pada usaha senapan angin shima gun didesa Ringinanom Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar dan bagaimana dalam pandangan bisnis Islam.

### 3. Penarikan kesimpulan (*Conclusions Darwing*)

Kegiatan analisis menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan “final” mungkin tidak muncul ampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan-tuntutan pemberian dana.<sup>104</sup>

---

<sup>104</sup> Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar : Aksara Timur, 2017), hlm. 56-57.

Dalam ini menyimpulkan hasil sementara dari pengumpulan bukti-bukti yang peneliti peroleh dari lapangan. Karena penelitian kualitatif bersifat penemuan-penemuan baru.

## **F. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan keabsahandata yang diperoleh selama melakukan penelitian di Usaha Mikro Kecil Senapan Angin Shima Gun untuk memperoleh keabsahan data ini perlu adanya teknik untuk mengetahui ke validanya yaitu sebagai berikut:

### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.<sup>105</sup> Karena peneliti dituntut terjun ke lapangan secara langsung untuk memilih dan memilah data-data yang sekiranya diperlukan. Sehingga dapat meningkatkan keterpercayaan adanya data yang dikumpulkan.

### **2. Ketekunan/Keajegan Pengamatan**

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.<sup>106</sup>

---

<sup>105</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 74.

<sup>106</sup> *Ibid.*, hlm. 75.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa triangulasi, peneliti dapat merecheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori.<sup>107</sup>

### 4. Pemeriksaan Sejawat

Teknik pengecekan validitas ini, bisa dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.<sup>108</sup> Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data. Pertama, untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Kedua, diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk memulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti. Dengan demikian pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama

---

<sup>107</sup> *Ibid.*, hlm. 76.

<sup>108</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 179.

tentang apa yang sedang di teliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.<sup>109</sup>

## **G. Tahapan-Tahapan Penelitian**

Tahapan-tahapan dalam penelitian kualitatif (operasional lapangan/*pragmatis*) mengikuti langkah-langkah sebagai berikut;<sup>110</sup>

### a. Tahap Pra-Lapangan

#### 1) Memilih lapangan penelitian

Peneliti memilih usaha mikro kecil senapan shima gun didesa Ringinanom Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar untuk mengetahui seberapa jauh usaha ini dijalankan dan bagaimana kelayakan usaha yang di jalan di lihat dari perspektif bisnis Islam.

#### 2) Mengurus perizinan

Perizinan yang peneliti lakukan dengan pemilik usaha mikro kecil senapan angin shima gun yaitu bapak Ahmad Zaenudin dengan memberikan surat izin penelitian dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

#### 3) Menyiapkan instrumen dan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan beberapa perlengkapan berupa bolpoin dan teks wawancara untuk melakukan penelitian.

### b. Tahap Lapangan

---

<sup>109</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif....*, hlm. 77.

<sup>110</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif DiBidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), hlm. 47.

1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Memahami konteks penelitian berupa aspek-aspek studi kelayakan bisnis serta perspektif bisnis Islam pada usaha mikro kecil senapan angin shima gun.

2) Memasuki lapangan

Peneliti memasuki lapangan guna melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi pada usaha mikro kecil senapan angin shima gun.

3) Berperan serta mengumpulkan data

Peneliti mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara, dokumtasi pada usaha mikro kecil senapan angin shima gun. Dari data yang di peroleh maka akan di olah oleh peneliti.

c. Tahap Pengolahan Data

1) Kondensasi Data

Peneliti memilih dan menyederhanakan dari hasil catatan-catatan yang di peroleh dari usaha mikro kecil senapan angin shima gun.

2) Display Data

Peneliti melakukan analisis yang mendalam atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dari penelitian pada usaha mikro kecil senapan angin shima gun.

3) Mengambil kesimpulan dan verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.

Dalam ini menyimpulkan hasil sementara dari pengumpulan bukti-bukti yang peneliti peroleh dari usaha mikro kecil senapan angin shima gun. Karena penelitian kualitatif bersifat penemuan-penemuan baru.